

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha secara umum, dimana dunia usaha dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaannya. Dalam hal ini aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan haruslah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba maksimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan terutama diciptakan untuk menyediakan barang-barang atau jasa-jasa yang diperlukan masyarakat yang sejalan dengan sikap sosial masyarakat tersebut.

Namun untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah masalah internal perusahaan yang berhubungan dengan penjualan. Sistem penjualan merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang paling penting karena dapat menghasilkan aliran kas masuk perusahaan atau juga aliran pendapatan yang digunakan untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Oleh karena itu perlu adanya struktur pengendalian internal penjualan yang memadai agar hasil penjualan dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Masalah ini sepenuhnya berada dalam tanggung jawab dan kendali pihak manajemen perusahaan sehingga pihak manajemen dituntut untuk hati-hati dalam menangani masalah penjualan ini.

Apabila terjadi penyimpangan, manajemen harus cepat bertindak untuk mengarahkan kembali kepada tujuan yang telah ditentukan yang dinamakan pengendalian sehingga pengendalian harus dapat menyediakan data yang andal, mengamankan aktiva dan catatan, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong ketaatan kepada kebijakan yang ditetapkan manajemen. Untuk perusahaan yang relatif kecil, dimana operasi perusahaan dapat dikerjakan oleh beberapa orang, pemilik atau pemimpin dapat mengawasi dan mengendalikan segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan secara langsung. Namun setelah perusahaan mengalami perkembangan, pemilik atau pemimpin tidak mampu lagi untuk mengawasi dan mengendalikan secara langsung karena operasi perusahaan telah meluas seiring dengan perubahan struktur organisasi yang menjadi lebih kompleks. Dengan demikian, maka pemilik perlu melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diemban sebelumnya kepada pihak lain yakni manajemen untuk memelihara harta milik perusahaan dan mencegah serta memecahkan segala permasalahan dalam perusahaan. Untuk membantu kegiatan manajemen untuk mengelola harta milik perusahaan tersebut, maka diperlukan kegiatan pengendalian internal.

Tugas pengendalian internal secara struktural berada pada jajaran manajemen, dimana berarti pihak yang melakukan pengendalian internal tidaklah dibawah pihak manajemen. Tugas pengendalian internal adalah kegiatan pengawasan ataupun penilaian bagi kinerja manajemen sehingga manajemen dapat memperoleh informasi yang bersangkutan dengan kewajibannya dalam pengambilan keputusan demi menjalankan perusahaan secara lancar demi pertanggungjawabannya kepada pihak pemilik perusahaan itu sendiri. Pengendalian internal perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan akan dicapai, oleh karena itu harus dibentuk suatu sistem, prosedur, dan kebijakan untuk menolong perusahaan mendapatkan jaminan dan pengamanan bahwa transaksi yang dijalankan sah dan dicatat secara wajar. Untuk menunjang keefektivan suatu kegiatan manajemen beserta pengendalian internalnya, maka diperlukan kegiatan untuk menilai kelayakan dan keefektivan kegiatan pengendalian internal serta menilai kualitas kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan. Kegiatan tersebut adalah audit internal. Dalam hal ini, audit internal merupakan bagian dari kegiatan pengendalian internal dimana audit internal akan memberikan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Pada dasarnya audit internal bertujuan untuk membantu semua tingkatan manajemen agar tanggung jawab tersebut dapat dilaksanakan secara efektif, dimana untuk tujuan tersebut audit internal menyajikan analisis-analisis, penilaian-penilaian, saran-saran, bimbingan-bimbingan, dan informasi yang

berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dipelajari, ditelaah, dan dinilainya. Untuk alasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul:

**“PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN“**

1.2 Identifikasi Masalah

Suatu pengendalian internal yang efektif sangat dibutuhkan dalam pengendalian aktivitas penjualan. Audit internal merupakan suatu bagian yang melaksanakan penelitian secara bebas terhadap pengendalian internal perusahaan. Hasil penilaian akan diberikan kepada manajemen untuk mengetahui apakah pengendalian internal penjualan telah dilaksanakan secara efektif dalam perusahaan.

Dari uraian di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini, yakni:

1. Bagaimana kegiatan audit internal di PT INDO MATRA LESTARI?
2. Bagaimana efektivitas pengendalian internal penjualan di PT INDO MATRA LESTARI ?
3. Seberapa besar pengaruh peranan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian adalah:

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sebagai referensi pembentukan opini dalam suatu karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berkaitan dengan peranan pengendalian dalam menunjang keefektifan pengendalian internal atas penjualan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan audit internal telah memadai dalam suatu perusahaan yang diteliti.
2. Mengetahui keefektifan pengendalian internal atas penjualan.
3. Mengetahui besarnya pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar hasilnya akan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi penulis:

Untuk memperoleh gambaran mengenai peranan audit internal terhadap efektifitas pengendalian internal atas penjualan dalam suatu perusahaan dan lebih menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori dan konsep audit yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya dan penulisan ini juga merupakan salah satu syarat mengikuti ujian akhir di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi perusahaan:

Dapat dijadikan masukan dan bahan telaah dalam mengoptimalkan fungsi intern perusahaan khususnya dalam melakukan pengendalian kegiatan penjualan yang efektif.

3. Bagi masyarakat:

Dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dalam pembentukan ide dan konsep baru dalam penelitian selanjutnya sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi.